

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), BIAYA
OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL
(BOPO) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PT.BPR MITRADANA MADANI**

MEDAN

SKRIPSI



OLEH:

LAMHOT YARTONO SIMBOLON

178330208

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/2/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/2/22

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), BIAYA
OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL
(BOPO) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PT.BPR MITRADANA MADANI
MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

LAMHOT YARTONO SIMBOLON

178330208



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/2/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/2/22

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), BIAYA
OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL
(BOPO) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PT.BPR MITRADANA MADANI
MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh :

LAMHOT YARTONO SIMBOLON

17.833.0208

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/2/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber ii
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/2/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT.BPR Mitradana Madani Medan

Nama : LAMHOT YARTONO SIMBOLON

NPM : 17.833.0208

Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing



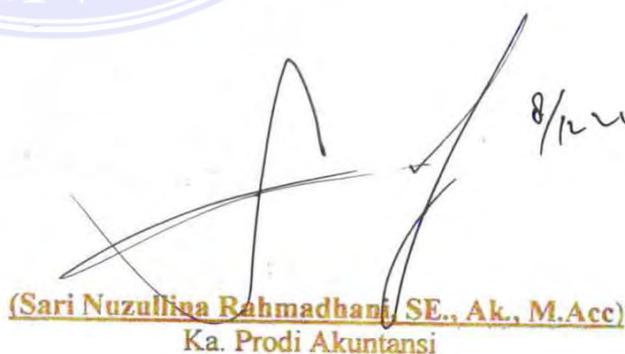
Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak

Pembimbing

Mengetahui:



(Dede Hesti Prandi, SE., M.Si)
Dekan



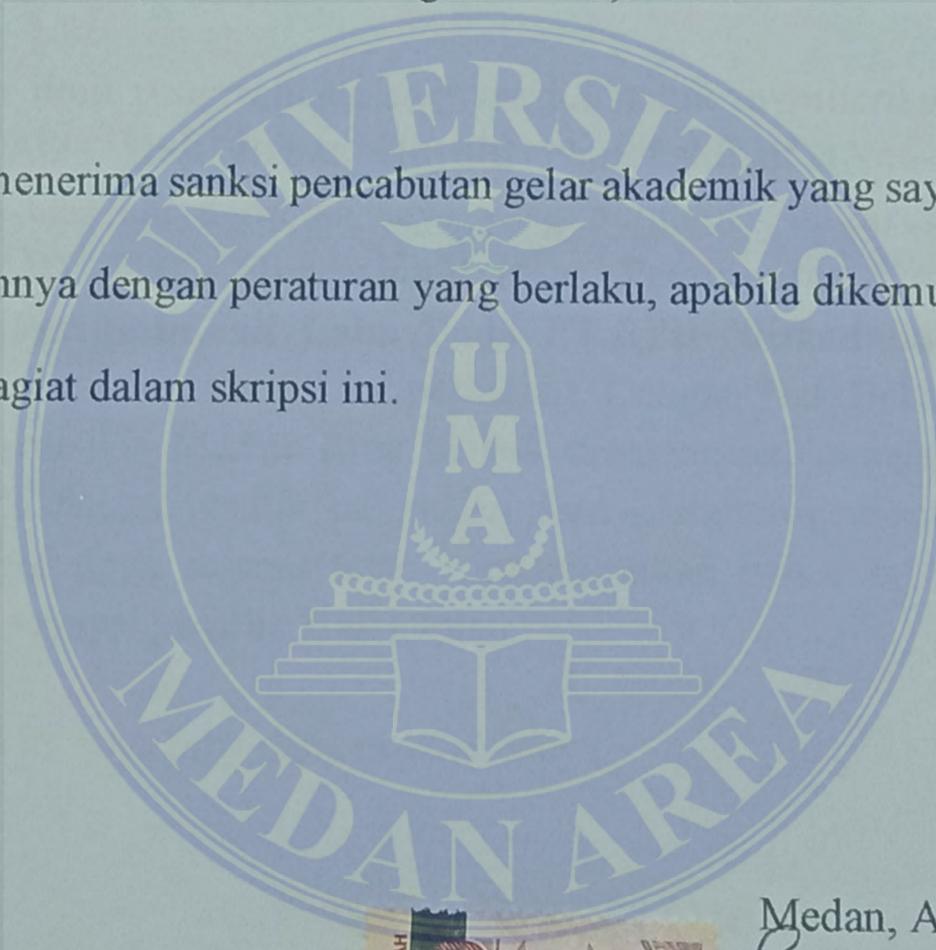
(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 14 Juni 2021

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, April 2021



Lamhot Yartono Simbolon

17.833.0208

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR / SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LAMHOT YARTONO SIMBOLON
NPM : 17.833.0208
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT.BPR Mitradana Madani Medan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : April 2021

Yang menyatakan



LAMHOT YARTONO SIMBOLON
17.833.0208

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Pangururan, Kabupaten Samsir, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 08 Februari 1999 dari Ayah Wilhot Simbolon dan Ibu Tianur Manik. Peneliti merupakan anak ke dua dari delapan bersaudara.

Tahun 2017 peneliti lulus dari SMA Swasta Bukit Cahaya Sidikalang dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

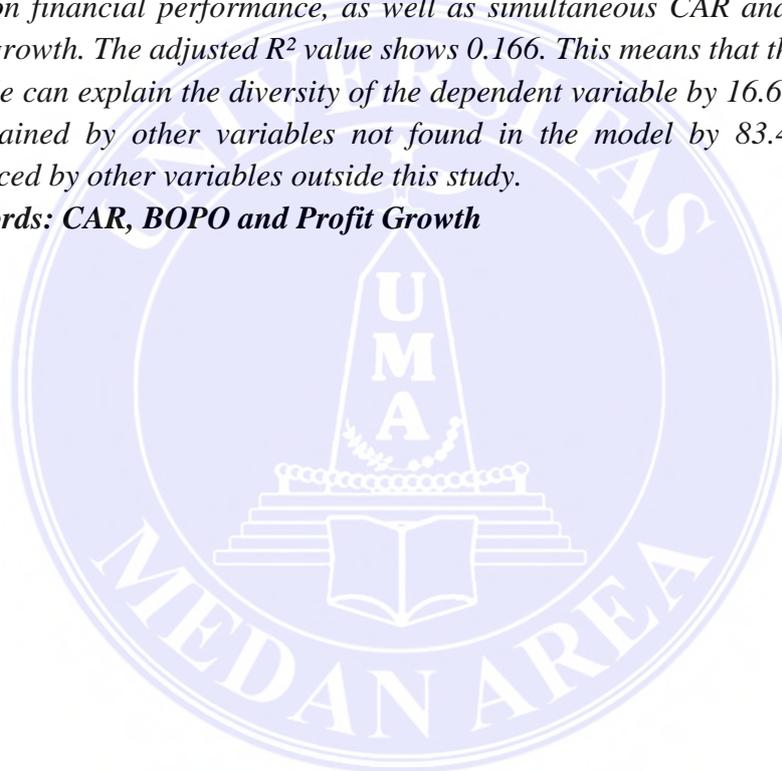
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR dan BOPO secara parsial dan simultan terhadap pertumbuhan laba pada PT. BPR Mitradana Madani Medan periode 2016-2019. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah CAR dan BOPO, sedangkan variabel dependennya adalah pertumbuhan laba. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series perbulan CAR dan BOPO serta pertumbuhan laba. Sampel yang digunakan adalah data time series serta laporan keuangan selama 48 bulan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda kemudian pengujian hipotesis menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CAR (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, BOPO (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, serta secara simultan CAR dan BOPO berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Nilai adjusted R^2 menunjukkan sebesar 0,166. Hal ini berarti bahwa variabel independen dapat menjelaskan keragaman dari variabel dependen sebesar 16,6% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada model sebesar 83,4% yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : CAR, BOPO dan Pertumbuhan Laba

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of CAR and BOPO partially and simultaneously on profit growth at PT. BPR Mitradana Madani Medan for the period 2016-2019. The independent variables used in this study are CAR and BOPO, while the dependent variable is profit growth. The population used in this study is the monthly time series data of CAR and BOPO and profit growth. The sample used is time series data and financial reports for 48 months, with the sampling technique using saturated sampling method. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and multiple regression analysis then hypothesis testing using SPSS 25. The results showed that partially CAR (X1) has a significant positive effect on profit growth, BOPO (X2) has a significant positive effect on financial performance, as well as simultaneous CAR and BOPO affect profit growth. The adjusted R² value shows 0.166. This means that the independent variable can explain the diversity of the dependent variable by 16.6% and the rest is explained by other variables not found in the model by 83.4% which are influenced by other variables outside this study.

Keywords: CAR, BOPO and Profit Growth



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dimana atas segala berkat dan kasih karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT BPR Mitradana Madani Medan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata (S-1) program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

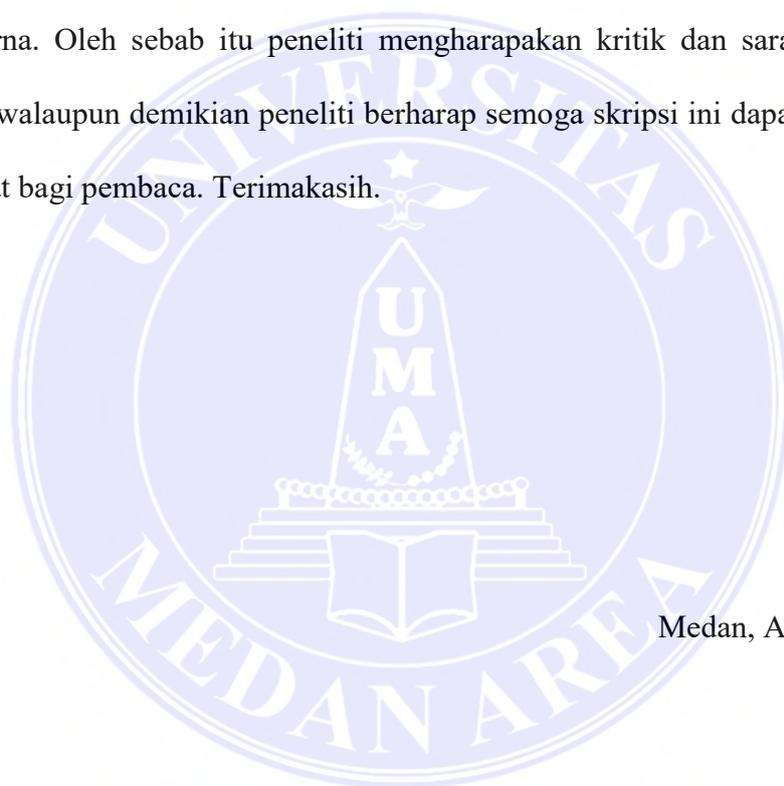
Dalam penulisan skripsi ini ditemui beberapa kesulitan, namun dengan kerja keras, kesabaran, usaha, motivasi serta bantuan dari beberapa pihak baik secara moral maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Banyak pelajaran berharga yang menjadi inspirasi bagi penulis selama melakukan penelitian ini. Peneliti banyak belajar mengenai arti dari sebuah perjuangan serta keyakinan bahwa usaha yang sungguh-sungguh akan memberikan hasil yang baik. Maka pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua peneliti Bapak Wilhot Simbolon dan Ibu Tianur Manik, serta saudara tersayang Kakak, Adek yang senantiasa memberikan doa, kepercayaan dan dukungan buat peneliti.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Sari Nuzullina R, SE,Ak,M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE,M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan, saran serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Aditya Amanda Pane, SE,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan, saran serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE,M.Si selaku Dosen Sekretaris Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staff Pegawai Universitas Medan Area yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Pimpinan serta Pegawai PT BPR Mitra Dana Madani Medan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk magang serta riset dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak Jonner Simbolon, Maruhum Situmorang, Gimson Ompusunggu, saudara Lasroha Marbun, Ibu Rinduana Simbolon, bapak Puluanto Gultom serta keluarga yang senantiasa memberikan doa, kepercayaan dan dukungan buat peneliti.
11. Teman-teman seperjuangan Akuntansi A4 terkhusus kepada teman tercinta Evita M. Panggabean, Ruth T. Tarigan, Rika Harni Sipayung, Roheni Simanjorang, Elida Sihotang, Sindi Pratiwi yang telah berkontribusi banyak mulai dari awal sampai akhir penelitian , dan juga terspesial kepada Flora Sinaga S.Ak, Tizka Bizlanie S.Ak, Ratna Sari Sijabat S.Ak, Peranika Simbolon S.Pd, Desi Nainggolan, Santi Simarmata, Rikardo Siringo-ringo,

Duma Hutapea, Doni Tambunan, Kelvin Simbolon, Fitri Sipayung, Leston Lumban Tobing yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dengan caranya sendiri. Teman-teman yang lain yang tidak bisa peneliti tuliskan satu satu yang telah memberikan semangat dan senyum kepercayaan selama ini. Semoga lekas dari ini semua kita bisa kembali mengenang dan berharap bahwa semua akan baik baik saja.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak, walaupun demikian peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Terimakasih.



Medan, April 2021

Lamhot Yartono Simbolon

NPM: 178330208

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Pengertian dan Karakteristik Laba.....	9
2.1.2 Jenis – Jenis Laba.....	10
2.1.3 Pertumbuhan Laba.....	11
2.1.4 Indikator Pengukuran Kesehatan Bank.....	12
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Konseptual.....	16
2.4 Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
3.2 Populasi dan Sampel.....	22
3.3 Jenis dan sumber Data.....	23
3.4 Defenisi Operasional Variabel.....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6 Teknik Analisis data.....	25
3.7 Pengujian Hipotesis.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	31
4.1.1 Sejarah Singkat PT BPR Mitradana Madani Medan.....	31
4.1.2 Visi dan Misi.....	32
4.1.3 Data Penelitian	33
4.2 Hasil Penelitian.....	37
4.2.1 Pengujian Asumsi Klasik.....	37
4.2.2 Analisis Regresi Berganda	48
4.2.3 Uji Hipotesis	49
4.3 Pembahasan	52
4.3.1 Pengaruh CAR terhadap Pertumbuhan Laba	52
4.3.2 Pengaruh BOPO terhadap Pertumbuhan Laba.....	54
4.3.3 Pengaruh CAR dan BOPO terhadap Pertumbuhan Laba.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Tahunan PT BPR Mitradana Madani Medan	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	21
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel	24
Tabel 4.1 Rasio CAR,BOPO dan Pertumbuhan Laba	34
Tabel 4.2 Hasil Uji Statisti Deskriptif	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Residual	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Berganda	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)	50
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi (r^2)	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	31
Gambar 4.1 Boxplot Variabel CAR	41
Gambar 4.2 Boxplot Variabel BOPO	41
Gambar 4.3 Boxplot Variabel Pertumbuhan Laba.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Data Variabel.....	63
LAMPIRAN 2 Hasil Uji Statistika.....	65
LAMPIRAN 3 Hasil Uji Hipotesis.....	67
LAMPIRAN 4 Surat Izin Riset.....	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan senantiasa menginginkan usahanya berkembang. Perkembangan tersebut akan terjadi apabila didukung oleh adanya kemampuan manajemen dalam menetapkan kebijaksanaan dalam merencanakan, mendapatkan, memanfaatkan dana-dana untuk memaksimalkan nilai-nilai perusahaan. Masalah yang dihadapi perusahaan adalah bagaimana perusahaan mendapatkan dana dan menggunakan dana tersebut dengan seefektif mungkin seperti perbankan pada umumnya. Suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil memenangkan persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain, salah satu indikatornya jika bisa menghasilkan laba bagi pemiliknya.

Tujuan utama dalam perusahaan adalah memaksimalkan laba perusahaan. Laba merupakan unsur dasar kinerja bagi kemampuan manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional dengan mengoperasikan harta perusahaan. Laba harus direncanakan dengan baik agar manajemen dapat mencapainya secara efektif. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangi laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Sehingga tidak dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba tidak bisa terlepas dari kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan menurut Kasmir (2016:66) adalah laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Tujuan perusahaan menyusun laporan keuangan menurut Prastowo (2011:5) adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi

keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan memiliki tujuan utama untuk memberikan informasi yang relevan pada pihak-pihak diluar perusahaan. Informasi yang dibaca dari laporan keuangan akan menjadi lebih luas dan lebih dalam dengan melakukan analisis laporan keuangan. Salah satu teknik dalam analisis laporan keuangan adalah analisis rasio. Rasio keuangan memberikan gambaran informasi yang sederhana mengenai hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya sehingga memudahkan dan mempercepat dalam menilai kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan bank adalah penelitian ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu bank dalam menghasilkan laba. Setiap perusahaan pada dasarnya beroperasi atau menjalankan usahanya demi mendapatkan laba. Laba tersaji dalam laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban aktivitas perusahaan yang memberikan gambaran pengelolaan harta principal oleh manajemen. Adapun rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang merupakan rasio kecukupan modal bank, digunakan untuk melihat seberapa besar perbandingan modal bersih bank dengan total asset tertimbang menurut risiko. Kemudian dengan rasio BOPO yang merupakan rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank bersangkutan. Analisa kuantitatif dengan menggunakan rasio keuangan sangat penting untuk dapat menilai kesehatan bank.

Sama halnya dengan perusahaan lain, PT BPR Mitradana Madani juga membuat laporan keuangan dan menganalisis laporan keuangannya secara rutin. PT. BPR Mitradana Madani Cabang Utama Medan sebagaimana aktivitas PT. BPR lainnya, Keberadaan PT. BPR sangat membantu usaha mikro, kecil dan menengah karena kegiatan usaha PT. BPR terutama ditujukan untuk melayani usaha-usaha kecil dan masyarakat di pedesaan. PT. BPR yang merupakan bagian dari sistem Perbankan harus sehat dan dapat dipercaya oleh masyarakat agar dapat berkontribusi maksimal dalam menggerakkan perekonomian secara keseluruhan. PT BPR berfokus pada penggalangan dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan serta menyalurkan dana pinjaman kepada masyarakat dalam bentuk kredit usaha menyalurkan dana pinjaman kepada masyarakat dalam bentuk kredit usaha kecil mikro, sebagaimana usaha perbankan lainnya, penempatan dana pihak ketiga di PT.BPR juga termasuk dalam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan semua aktivitas operasional perkreditan juga diatur oleh ketentuan Bank Indonesia (BI).

Perkembangan usaha PT. BPR didorong oleh tiga faktor utama yaitu kebijakan pemerintah yang memberikan peluang pendirian PT. BPR, deregulasi perbankan yang memperbesar ruang gerak PT. BPR dan besarnya kebutuhan masyarakat terutama di daerah pinggiran kota dan pedesaan terhadap jasa pelayanan perbankan. Kontribusi BPR ini akan semakin nyata jika BPR berada dalam kondisi yang sehat dan kuat untuk mendapatkan laba. Dengan pertumbuhan laba yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen telah bekerja secara optimal untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja yang baik tersebut dapat membuat tingkat kepercayaan masyarakat dan peserta asuransi meningkat dan perusahaan

perlu mempertahankannya. Sehingga perlu dilakukan analisis dan pengawasan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Oleh karena itu, peneliti menganggap penting adanya penelitian pertumbuhan laba yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan. Kinerja tersebut akan diukur dengan rasio keuangan pada perusahaan PT BPR Mitradana Madani.

Penelitian sebelumnya tentang pengaruh kesehatan bank terhadap pertumbuhan laba telah banyak dilakukan di Indonesia. Diantaranya penelitian Nesti Hapsari (2004), dan Adenovia (2011), dimana kedua penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang sama yaitu faktor pemodal, kualitas asset, rentabilitas dan liquiditas baik secara parsial maupun simultan memiliki hubungan yang signifikan dengan pertumbuhan laba namun dengan tingkatan yang berbeda-beda. Menurut Anisah (2012) Pertumbuhan Laba menunjukan bahwa CAR (Capital Adequacy Ratio) dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan laba di Bank Perkreditan Rakyat. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Triono (2007) dan Nesti Hapsari (2009) yang menunjukan adanya hubungan yang signifikan antara CAR (Capital Adequacy Ratio) dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasioanal) terhadap pertumbuhan laba.

Suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil memenangkan persaingan apabila dapat menghasilkan laba yang maksimal. Laba mencerminkan kinerja suatu perusahaan. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik maka pertumbuhan laba meningkat, dan sebaliknya kinerja perusahaan tidak baik maka pertumbuhan laba menurun. Dalam hal ini pertumbuhan laba merupakan

peningkatan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dipilihnya PT BPR Mitradana Madani Medan sebagai objek penelitian, karena dalam menjalankan kegiatannya mengalami sedikit problema dimana dalam empat tahun terakhir PT. BPR Mitradana Madani Medan mengalami kenaikan rasio CAR dan BOPO yang mengalami peningkatan yang mengakibatkan pertumbuhan laba yang tidak stabil. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Data CAR, BOPO dan Pertumbuhan Laba PT.BPR Mitradana Madani
Medan

Keterangan	2016	2017	2018	2019
CAR	8,14%	11,37%	17,37%	16,44%
BOPO	88,03%	74,37%	76,02%	74,86%
Pertumbuhan Laba	0,45%	2,04%	0,26%	0,17%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari tahun 2016 sampai tahun 2019 CAR mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu dari 8,14% tahun 2016 menjadi 16,44% ditahun 2019, pada BOPO mengalami penurunan yaitu dari 88,03% tahun 2016 menjadi 74,37% pada tahun 2017 dan pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan , sedangkan Pertumbuhan Laba mengalami ketidakstabilan yaitu dari 0,45% tahun 2016 mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 2,04% pada tahun 2017 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan yang signifikan menjadi 0,26% kemudian turun kembali menjadi 0,17% pada tahun 2019.

Berdasarkan data rasio keuangan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa jika CAR mengalami kenaikan dalam skala rasio, maka berpengaruh terhadap laba dikarenakan laba akan meningkat dikarenakan bank tidak menggunakan CAR sebagai indikator untuk menutupi kerugian-kerugian yang diakibatkan oleh aset yang beresiko dan sebaliknya. Kemudian BOPO, berdasarkan data tersebut mengalami kenaikan maka menunjukkan adanya ketidak efisiensi perbankan dalam menjalankan aktivitas usahanya dan sebaliknya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH CAR, BOPO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT.BPR MITRADANA MADANI MEDAN”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun masalah yang dirumuskan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah CAR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba PT. BPR Mitradana Madani medan ?
2. Apakah BOPO berpengaruh terhadap pertumbuhan laba PT. BPR Mitradana Madani Medan ?
3. Apakah CAR dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba PT. BPR Mitradana Madani Medan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap pertumbuhan laba PT. BPR Mitradana Madani Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh BOPO terhadap pertumbuhan laba PT. BPR Mitradana Madani Medan.
3. Untuk mengetahui CAR dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap PT. BPR Mitradana Madani Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

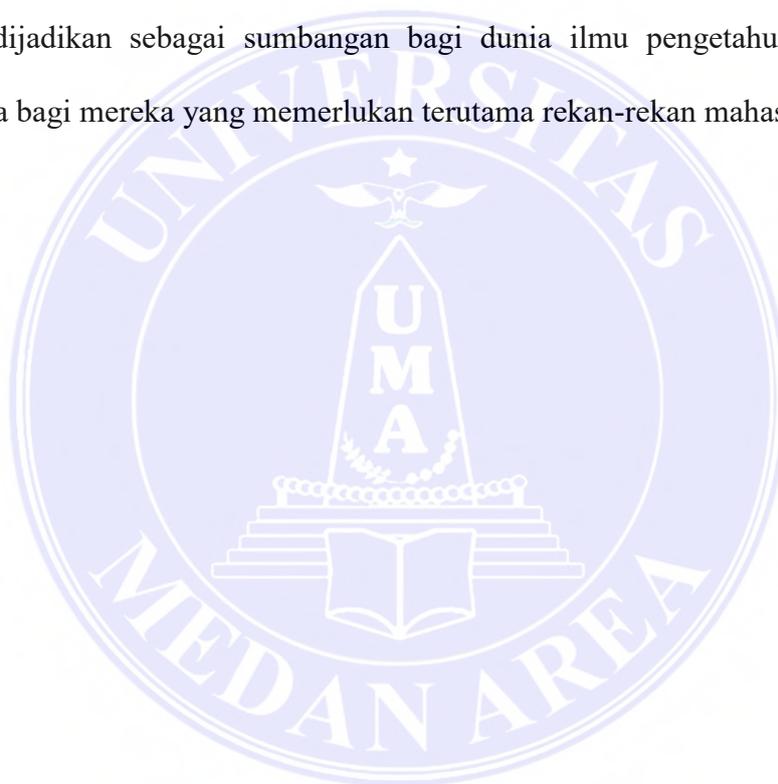
Adapun hasil dari penelitian ini dimaksudkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

- a. Bagi Peneliti,
penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi empiris mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap pertumbuhan laba.
- b. Bagi perusahaan,
penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang akan diambil terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan dan kinerja perusahaan sehingga kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik.
- c. Bagi pembaca akademisi,
diharapkan dapat menambah wawasan di bidang CAR dan juga BOPO dan berkaitan dengan laba perusahaan.
- d. Bagi peneliti selanjutnya,

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya dengan topik dan variabel yang sama berupa CAR, BOPO terhadap Pertumbuhan laba tetapi dengan objek perusahaan yang berbeda.

e. Bagi Universitas Medan Area,

Hasil peneliti ini dapat digunakan sebagai bahan literatur di Universitas Medan Area dan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan sebagai sumbangan bagi dunia ilmu pengetahuan agar dapat berguna bagi mereka yang memerlukan terutama rekan-rekan mahasiswa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian dan Karakteristik Laba

Laba diartikan dengan pandangan yang berbeda-beda. Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Laba menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan profit untuk membayar kewajiban-kewajiban perusahaan, informasi laba juga dapat dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang (Hery, 2016:30). Laba dapat didefinisikan sebagai laba ekonomi dan laba akuntansi. Laba ekonomi (*economic income*) adalah konsep laba yang dibahas oleh para ahli ekonomi. Adam Smith memberi definisi terhadap laba (*income*) sebagai kenaikan dalam kekayaan.

Laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa (Aini, 2013) sementara menurut Suteja dan Ichsan (2010) Laba adalah selisih pendapatan dengan beban perusahaan akibat adanya aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan, menurut peneliti pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara laba yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan laba tersebut. Mahaputera (2012) menyatakan, setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Chariri dan Ghozali (2003:214) menyebutkan bahwa laba memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut:

- a. laba didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi,
- b. laba didasarkan pada postulat periodisasi, artinya merupakan prestasi perusahaan pada periode tertentu,
- c. laba didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi, pengukuran dan pengakuan pendapatan,
- d. laba memerlukan pengukuran tentang biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan tertentu dan;
- e. laba didasarkan pada prinsip penandingan (*matching*) antara pendapatan dan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

2.1.2 Jenis – Jenis Laba

Laba yang didapat oleh perusahaan berbeda-beda sesuai dengan urutan dan jenisnya. Untuk memudahkan manajemen dalam menentukan laba apakah yang akan dihasilkan oleh pihak perusahaan. Laba yang akan dicapai tersebut digolongkan terlebih dahulu, dikaitkan dengan penetapan pengukuran laba menurut Ahmed Belkaoui (2000:124) dalam menyajikan laporan keuangan akan terlihat pengklasifikasian dalam penetapan pengukuran laba sebagai berikut:

- a. Laba Kotor atas Penjualan

Laba kotor atas penjualan merupakan selisih dari penjualan bersih dan harga pokok penjualan, laba ini dinamakan laba kotor hasil penjualan bersih belum dikurangi dengan beban operasi lainnya untuk periode tertentu.

b. Laba Bersih Operasi Perusahaan

Laba bersih operasi perusahaan yaitu laba kotor dikurangi dengan jumlah penjualan, biaya administrasi dan umum.

c. Laba Bersih Sebelum Potongan Pajak

Laba bersih sebelum potongan pajak merupakan pendapatan perusahaan secara keseluruhan sebelum potongan pajak perseroan yaitu perolehan apabila laba dikurangi atau ditambah dengan selisih pendapatan dan biaya lain-lain.

d. Laba Bersih Sesudah Potongan Pajak

Laba bersih setelah ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan biaya non operasi dan dikurangi dengan pajak perseroan. Perubahan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba per tahun. Penilaian tingkat keuntungan investasi oleh investor didasarkan oleh kinerja keuangan perusahaan, dapat dilihat dari tingkat perubahan laba dari tahun ke tahun.

2.1.3 Pertumbuhan Laba

Menurut Stice & Skousen (2004:224-226), pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba per tahun. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Perusahaan pasti menginginkan adanya peningkatan laba yang diperoleh dalam setiap tahunnya. Peningkatan dan penurunan laba dilihat dari pertumbuhan laba. Investor tentu mengharapkan laba yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya sehingga dapat menghasilkan dividen yang lebih besar lagi yang akan dibagikan oleh perusahaan, sehingga pertumbuhan laba juga merupakan hal yang vital di dalam perbankan (Lubis, 2013).

Perhitungan pertumbuhan laba pada penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Hanryono (2016), Emilda (2016), dan Lubis (2013). Pertumbuhan laba dapat dihitung dari selisih antara laba tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dibagi dengan laba tahun sebelumnya. Laba yang digunakan adalah laba setelah pajak. Rumus pertumbuhan laba berdasarkan penelitian oleh Setiawan dan Hanryono (2016), Lubis (2013), dan Emilda (2016) adalah sebagai berikut:

$$\Delta Y_t = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} 100\%$$

Dimana:

ΔY_t : Pertumbuhan Laba

Y_t : Laba pada periode t

Y_{t-1} : Laba pada periode sebelum t

2.1.4 Indikator CAR dan BOPO

Standar untuk melakukan penilaian kesehatan bank telah ditentukan oleh pemerintah melalui Bank Indonesia. Metodologi penilaian kesehatan BPR saat ini mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/17/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat. Penilaian dilakukan dengan melihat aspek pemodalan yang diwakili oleh Rasio Kecukupan Modal atau Capital Adequacy Ratio (CAR), dan untuk mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional menggunakan rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Adapun Variabel-variabel yang digunakan yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio pemodal yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung kemungkinan rasio kerugian yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasional bank. CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian- kerugian bank yang di sebabkan oleh aktiva yang berisiko. CAR memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain.

Rasio CAR menggambarkan peningkatan modal sendiri yang dimiliki bank akan menurunkan biaya dana sehingga perubahan laba perusahaan akan meningkat, tetapi apabila CAR rendah maka dana pihak ketiga akan menjadi mahal dan biaya bunga menjadi tinggi sehingga perubahan laba bank akan rendah (Isnaini dkk, 2012:21).

Berdasarkan pernyataan tersebut, CAR merupakan rasio antara jumlah modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). CAR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal (modal inti + modal pelengkap)}}{\text{ATMR (neraca aktiva + neraca adm.)}} 100\%$$

2. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam

mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio BOPO menunjukkan semakin efisien suatu bank dalam menjalankan aktivitas usahanya, sehingga dalam pengelolaan usaha Bank akan meningkatkan laba, sebaliknya semakin besar rasio BOPO maka menunjukkan semakin tidak efisiensi dalam menjalankan usaha pokoknya dan berdampak pada penurunan laba (Aini, 2013). BOPO dintayakan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan tabel yang menampilkan penelitian terdahulu yang terkait dengan Pengaruh CAR, BOPO terhadap pertumbuhan laba yakni sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

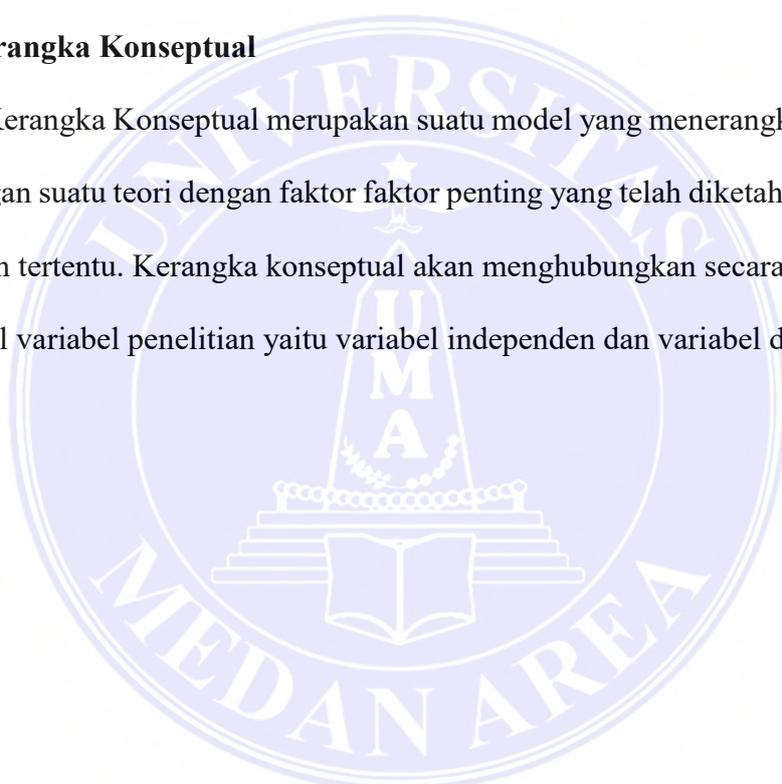
No	Nama Penulis/ Judul/ Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Anisah Lubis / “Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba pada BPR di Indonesia”/ Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol.1 No.4 (2013).	Dependen: Pertumbuhan Laba Independen: CAR, BOPO	Penelitian menunjukkan bahwa secara simultan rasio CAR,BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan secara paarsial menunjukkan bahwa CAR berkorelasi negatif terhadap pertumbuhan laba,

			sedangkan BOPO memiliki hubungan negatif terhadap pertumbuhan laba.
2	Renaldy Syahputra, dkk “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Pembangunan Daerah di Indonesia dengan Pertumbuhan Kredit Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Bank-Bank Pembangunan Daerah di Sumatera)”/ Jurnal Tepak Manajemen Bisnis Vol. VI No.2 (2014)	Dependen: Pertumbuhan Kredit dan Pertumbuhan Laba Independen: CAR	Hasil uji parsial CAR berpengaruh signifikan terhadap kredit dan signifikan terhadap laba.
3	Emilda/ “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Syariah di Indonesia”/ Jurnal Media Wahana Ekonomika Vol. 12 No.4 (2016)	Dependen: Perubahan Laba Independen: Aktiva tetap terhadap CAR, BOPO.	Penelitian menunjukkan bahwa CAR, BOPO memiliki pengaruh terhadap perubahan laba secara simultan. Sedangkan secara parsial CAR, dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
4	Nur Aini / “Pengaruh CAR, BOPO Terhadap Perubahan	Dependen: Perubahan Laba	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

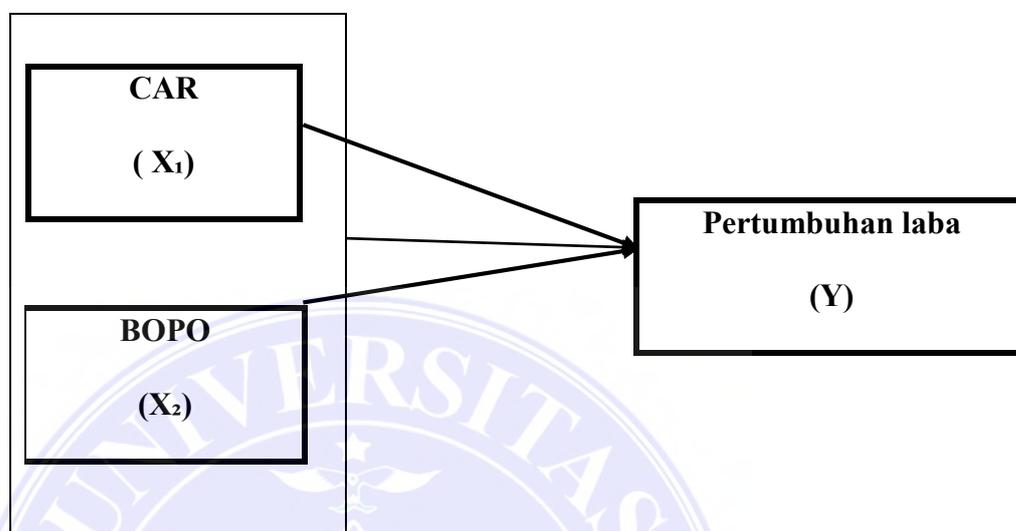
	<p>Laba”/ Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan Vol.2 No.1 (2013).</p>	<p>Independen: CAR, BOPO.</p>	<p>variable CAR mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba sedangkan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba.</p>
--	--	-------------------------------	---

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual merupakan suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka konseptual akan menghubungkan secara teoritis antara variabel variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen.



Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan, baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris. Berdasarkan penelitian ini hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Pertumbuhan Laba

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank (Dendawijaya, 2005). Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbS/2007 besarnya CAR yang ditetapkan adalah 8%. Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2014) menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pertama (H1) pada penelitian ini adalah CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H1 : CAR berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba

2. Pengaruh Bopo terhadap Pertumbuhan Laba

Biaya operasional dan pendapatan operasional adalah rasio yang membandingkan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional bank. Semakin besar BOPO maka akan terlihat semakin kecilnya kinerja keuangan atau mengalami penurunan kinerja pada perbankan. Begitu juga sebaliknya, jika BOPO semakin kecil, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perbankan semakin meningkat atau membaik (dendawijaya, 2000).

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini berarti Semakin tinggi BOPO semakin kurang efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya. Kurang efisien biaya, maka keuntungan (profit) yang diperoleh bank akan semakin menurun. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis kedua (H2) pada penelitian ini adalah BOPO berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

H2 : BOPO berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba

3. Pengaruh Car dan Bopo terhadap Pertumbuhan Laba

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio pemodal yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung kemungkinan rasio kerugian yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasional bank. CAR merupakan rasio antara jumlah modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan proksi untuk mengukur pemenuhan kewajiban permodalan suatu bank. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No.15/12/PBI/2013, permodalan minimum yang harus dimiliki oleh suatu bank adalah 8%. Selain sebagai sumber utama pembiayaan terhadap kegiatan operasional, permodalan juga berfungsi sebagai sebuah fondasi bagi bank itu sendiri terhadap kemungkinan terjadinya kerugian (Prasetyo dan Darmayanti, 2015).

Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga. Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank melakukan kegiatan operasinya (Dendawijaya, 2009:120). Semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan. Rasio BOPO sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen

bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Rivai et al., 2013:131). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis ketiga (H3) pada penelitian ini adalah CAR dan BOPO secara simultan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

**H3 : CAR dan BOPO secara simultan memiliki pengaruh terhadap
Pertumbuhan Laba.**



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif. Dimana penelitian Asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan suatu gejala.

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh CAR dan BOPO sebagai variabel bebas (independen) terhadap Pertumbuhan Laba sebagai variabel terikat (dependen).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. BPR Mitra Dana Madani Medan yang beralamat di Jl. Kapten Muslim No.36 A Sei Sikambing C II Kec. Medan Helvetia Kota Medan Sumatera Utara 20123.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2020 sampai dengan Agustus 2020, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2020		2021	
		Sep – Okt	Nov – Des	Jan – Mar	Apr-Mei
1	Pengumpulan Berkas				
2	Pembuatan Proposal				

3	Seminar Proposal				
4	Revisi Proposal				
5	Pembahasan Hasil				
6	Seminar Hasil				
7	Revisi Seminar Hasil				
8	Sidang Meja Hijau				

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010:115). Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data time series perbulan meliputi CAR, BOPO serta Pertumbuhan laba PT BPR Mitra Dana Madani Medan periode 2016-2019.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh (Sugiyono 2010:115). “Metode sampling jenuh atau istilah lainnya sensus merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan

sebagai sampel” (Sugiyono 2008:122). Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut diperoleh jumlah sampel (n) dari data time series serta laporan keuangan setiap bulan selama periode 2016-2019 yaitu sebanyak 48 bulan (sampel).

3.3 Jenis dan sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data Kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam skala numerik (Kuncoro, 2001 dalam Sartika, 2012: 64). Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data CAR, BOPO dan Pertumbuhan Laba.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari data bulanan CAR, BOPO serta Pertumbuhan laba PT BPR Mitradana Madani Medan.

3.4 Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang variabel yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Defenisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel

N0	Variabel	Defenisi operasional variabel	Pengukuran	Skala
1	CAR	(Isnaini dkk, 2012:21),kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung kemungkinan rasio kerugian yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasional bank.	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ (IBI, 2015:227)	Rasio
2	BOPO	(Aini,2013:14), mengukur kemampuan perusahaan bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$ (Aini, 2013)	Rasio
3	Pertumbuhan Laba	(Stice&Skousen(2004:24), kenaikan laba atau penurunan laba per tahun yang tujuan utama	$\Delta Y_t = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$	Rasio

		perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba dengan menginginkan adanya peningkatan laba yang diperoleh dalam setiap tahunnya	<i>Setiawan dan Hanryono (2016)</i>	
--	--	---	-------------------------------------	--

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan :

1. Observasi yaitu dengan mengamati dan mencatat suatu objek dengan sistematis fenomena yang diteliti di PT. BPR Mitra Dana Madani Medan.
2. Dokumentasi yaitu dengan pengumpulan data berupa data CAR, BOPO serta Pertumbuhan laba yang dibuat oleh PT. BPR Mitra Dana Madani Medan.

3.6 Teknik Analisis data

Analisis data dilakukan dengan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan Microsoft Excel dan SPSS 25 (*Statistical Program For Social Science*) dengan metode Uji Asumsi Klasik, Analisis Statistik Regresi Berganda dan Uji Parsial.

3.6.1 Analisis Regresi Berganda

Regresi Linear Berganda adalah metode yang digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara dua atau lebih variabel sekaligus memperoleh model untuk

menaksir dan membuat perkiraan nilai variable tertentu. Pada penelitian ini analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh CAR (X1), BOPO (X2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

Model analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Dimana :

Y = Variabel Dependent (ROA)

X1,X2 = Variabel Independent (CAR,BOPO)

a = Konstanta (nilai Y apabila X1,X2 = 0)

b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sehubungan dengan pemakaian metode regresi, maka untuk menghindari pelanggaran asumsi-asumsi model klasik, perlu diadakan pengujian asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik tersebut adalah:

1) Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik. Sedangkan normalitas suatu variabel umumnya dideteksi dengan grafik atau uji statistik (nonparametrik Kolmogorof-Smirnov (K-S).

Suatu variabel dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$ (Ghozali, 2013). Metode grafik dapat dilakukan dengan melihat

grafik histogram dan normal probability plot. Grafik histogram akan membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Sedangkan normal probability plot akan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual dan dibandingkan dengan garis diagonal, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013:160-163).

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan Uji White. Cara pengujiaannya adalah dengan meregres residual kuadrat dengan variabel bebas kemudian mencari nilai R^2 . Uji White menggunakan residual kuadrat sebagai variabel dependen, dan variabel independennya terdiri atas variabel independen yang sudah ada, ditambah lagi dengan perkalian dua variabel independen.

Jika signifikansi dari $\text{prob}^*R < 0,05$ maka model tersebut mengandung heteroskedastisitas, dan apabila signifikansi dari $\text{prob}^*R > 0,05$ maka model tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolonieritas

Multikolinieritas (kolinieritas ganda) yaitu adanya hubungan yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel penjelas atau bebas dari model regresi ganda (Setiawan, 2010:82). Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat bertambahnya variabel bebas (independent) dalam model regresi.

Menurut Astusi (2014:66-67) cara mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat hasil nilai

Tolerance dan VIF pada tabel Coefficients. Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF

4) Uji Autokorelasi

Menurut Umar (2000:188), pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Teknik Pengujian yang sering digunakan adalah pengujian uji Durbin dan Watson. Cara mendeteksi dengan uji DW tes, untuk menguji autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan 49 tidak ada variabel lag diantara variabel independen.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 = tidak ada autokorelasi ($r=0$)

H_A = ada autokorelasi ($r \neq 0$)

3.7 Pengujian Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2013:62). Uji parsial menggunakan SPSS dapat diketahui pada hasil estimasi model terpilih dengan melihat probabilitas dari setiap variabel independen, sehingga tidak perlu lagi dilakukan pengujian dengan menggunakan metode hitung lain.

Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah:

1. $H_0: \beta_1 = 0$; CAR memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Jika $H_a: \beta_1 \neq 0$; CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. $H_0: \beta_2 = 0$; BOPO memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Jika $H_a: \beta_2 \neq 0$; BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Apabila nilai probabilitas t-statistic > dari nilai signifikansi (0.05) maka H_0 diterima atau terdapat pengaruh yang tidak signifikan secara parsial. Sedangkan jika nilai probabilitas t-statistic < dari nilai signifikansi (0.05) maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial.

b. Uji F (simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara

bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:61). Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah:

- a. $H_0: \beta_1 : \beta_2 = 0$; CAR dan BOPO memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.
- b. $H_a: \beta_1 : \beta_2 \neq 0$; CAR dan BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Apabila nilai probabilitas F-statistic > nilai signifikansi (0.05) maka H_0 diterima atau terdapat pengaruh tidak signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Sedangkan apabila nilai probabilitas F-statistic < nilai signifikansi (0.05) maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:60). Namun penggunaan koefisien determinasi ini memiliki kelemahan jika dalam model ditambahkan variabel independen maka nilai R^2 akan terus meningkat tidak peduli variabel tersebut signifikan ataupun tidak. Oleh karena itu banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model 51 regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2013:60).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada PT BPR Mitradana Madani Medan yang telah ditampilkan di bab IV, yang sudah diolah dengan program SPSS versi 25, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Menunjukkan bahwa secara parsial, variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT BPR Mitradana Madani Medan periode 2016- 2019. Hal ini dapat dimaknai bahwa semakin besar CAR diikuti dengan semakin besarnya Pertumbuhan Laba. Kondisi demikian dimungkinkan karena CAR adalah rasio modal bank terhadap Aset tertimbang menurut risiko, dengan adanya rasio CAR yang besar menunjukkan modal bank yang besar pula, sehingga bank dapat dengan leluasa menempatkan dana dari modal tersebut untuk portofolio aset produktif, dan akan berdampak terhadap penghasilan bunga/laba. Capital Adequacy Ratio digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Selain sebagai sumber utama pembiayaan terhadap kegiatan operasional, permodalan juga berfungsi sebagai sebuah fondasi bagi bank itu sendiri terhadap kemungkinan terjadinya kerugian, dan diharapkan mampu menjaga kepercayaan masyarakat dalam melaksanakan fungsi dasar bank sebagai financial intermediary. Pengaruh yang signifikan berarti bahwa CAR berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan laba. Dengan

modal yang tinggi, bank akan lebih leluasa dalam menempatkan dananya ke dalam aktivitas investasi yang menguntungkan sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan labanya.

2. Variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasioanal (BOPO) Menunjukkan bahwa secara parsial, variabel tersebut berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT BPR Mitradana Madani Medan periode 2016-2019. Hal ini berarti bahwa semakin kecil rasio BOPO maka akan semakin besar pertumbuhan laba yang bisa dicapai bank dan sebaliknya apabila semakin tinggi rasio BOPO maka akan semakin rendah pertumbuhan laba bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan sehingga akan menaikkan pertumbuhan laba. Hal ini dimungkinkan karena adanya penurunan/efisiensi biaya-biaya operasional bank dan peningkatan pendapatan pendapatan diluar pendapatan operasional.

3. Variabel CAR dan BOPO secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT BPR Mitradana Madani Medan periode 2016-2019. Pernyataan tersebut didasarkan pada hasil uji simultan (uji F) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$. Sesuai dengan kaidah pengujian pengaruh secara simultan (Uji F), sehingga H3 diterima.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti sebagai masukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa CAR dan BOPO berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT BPR Mitradana Madani Medan . Oleh karena itu pihak perusahaan disarankan untuk memperhatikan faktor tersebut dengan cara meningkatkan kinerja yang memadai untuk menunjang kegiatan operasionalnya dan cadangan modal untuk menyerap kerugian yang mungkin terjadi, sehingga laba pada perusahaan dapat dicapai dengan maksimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau pedoman bagi yang ingin meneliti tentang pengaruh CAR dan BOPO terhadap pertumbuhan laba serta dapat menambahkan beberapa variabel yang mungkin dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenovia, 2011, “Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang terdaftar Di BEJ” Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Aini, N. (2013). Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Vol 2* (No 1), pp 14-25.
- A Chatarine, PV Lestari - E-Jurnal Manajemen Universitas udayana, 2014 - repositori.unud.ac.id
- Ari Triana , 4150404515 (2009) *Kegagalan Uji Asumsi Model Klasik Dan Pemecahannya Pada Analisis Regresi Ganda*. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.
- Bank Indonesia. 2012. Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Jakarta: Bank Indonesia.
- Belkoui-riahi, Ahmed alih bahasa Marwanta. 2000. Teori Akuntansi. Salemba Empat. Jakarta
- Chandra, Riandi, dkk. 2006 Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mandiri Tbk dengan Menggunakan Metode CAMEL, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 16.
- DI Setiawan - *Journal of Accounting and Business Studies*, 2016 - journal.ithb.ac.id
- Ghozali, Imam. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23”, Semarang, Badan Penerbit Diponegoro, 2016
- <http://www.bi.go.id/id/peraturan/kodifikasi/bank/Documents/Kodifikasi-Penilaian%20Tingkat%20Kesehatan%20Bank.pdf> (Diakses tanggal 25 Mei 2017)
- <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKA/article/view/771/575>
- <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/1198/150521118.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- Lab Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta

Indonesia, I. B. (2016). *Sepervisi Manajemen Risiko Bank* (Edisi Pertama ed.).

Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Junaidi.(2010), Mengenal-boxplot

IR Purnamasari - 2018 - repository.uinjkt.ac.id

Lubis, A. (2013). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba

Pada BPR di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol 1* (No 4), pp 27-

Margaretha, Farah dan Marsheilly Pingkan Zai. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 15* No.2. (2013): 133-141

Munawir. (2010:2), Analisis Laporan Keuangan.

M Murjana - MEDIA BINA ILMIAH, 2018 - ejurnal.binawakya.or.id

Mulyadi, 2007. Akuntansi Biaya, Edisi ke 3. Yogyakarta: STIE YKPN

Mahaputra, I. N. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *AUDI Jurnal Akuntansi & Bisnis, Vol 7* (No 2), pp 243-254.

Priyatno, D. Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Yogyakarta: Penerbit ANDI. (2012).

Ramadhan, Achmad Angri. *Pengaruh Rasio Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia*. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.

Triono, 2007, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank BPR Bumi Asih". Program Magister Menejemen. Universitas Diponegoro. Semarang.

Wardiah, Mia Lasmi. "Dasar – Dasar Perbankan". Bandung, Pustaka Setia, 2013.

Winarno, Wing Wahyu. "Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews". Yogyakarta, UPP STIM YKPN, 2015.

LAMPIRAN I :Data Variabel

Data Variabel Penelitian

Berikut ini data hasil perhitungan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT.BPR Mitradana Madani Medan periode 2016-2019 yang digambarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Rasio CAR,BOPO, dan Pertumbuhan Laba

No	Tahun	Bulan	CAR %	BOPO%	Pertumbuhan laba
1	2016	Januari	13,06	85,13	0,54
		Februari	13,84	84,05	0,12
		Maret	14,21	84,58	0,01
		April	14,22	93,36	0,01
		Mei	14,32	90,62	0,23
		Juni	14,29	93,26	0,37
		Juli	14,59	90,75	0,09
		Agustus	15,21	90,08	0,14
		September	15,25	89,29	0,08
		Oktober	13,76	92,33	0,30
		November	13,20	90,54	0,35
		Desember	13,17	88,03	0,33

2	2017	Januari	14,90	86,95	2,62
		Februari	14,21	85,81	0,04
		Maret	14,73	79,49	0,52
		April	14,93	79,13	0,01
		Mei	10,57	78,04	0,05
		Juni	10,68	76,21	0,10
		Juli	11,18	76,21	0,05
		Agustus	11,24	74,93	0,05
		September	11,58	73,59	0,02
		Oktober	13,03	71,88	0,05
		November	12,84	74,30	0,06
		Desember	12,52	74,37	0,04
3	2018	Januari	16,79	73,02	0,84
		Februari	17,04	73,71	0,70
		Maret	17,13	73,35	0,62
		April	17,62	73,50	0,28
		Mei	17,69	72,81	0,20
		Juni	17,86	73,77	0,01
		Juli	18,03	74,27	0,16
		Agustus	18,37	73,34	0,13
		September	18,55	73,93	0,19
		Oktober	18,50	74,51	0,11

		November	17,58	73,55	0,06
		Desember	17,37	76,02	0,01
4	2019	Januari	21,10	77,15	0,90
		Februari	21,42	78,09	0,57
		Maret	20,93	78,62	0,79
		April	20,80	78,64	0,31
		Mei	20,42	81,35	0,09
		Juni	21,19	77,94	0,49
		Juli	21,06	78,31	0,13
		Agustus	21,58	77,78	0,24
		September	21,28	79,23	0,01
		Oktober	22,10	78,40	0,22
		November	23,24	77,05	0,18
		Desember	23,48	74,85	0,19

Sumber : Data time series CAR, BOPO, dan Pertumbuhan Laba PT BPR

Mitradana Madani Medan (diolah)

LAMPIRAN II : Hasil Uji Statistika

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	44	10.57	23.48	16.3395	3.64640
X2	44	71.88	93.36	79.7814	6.64711
Y	44	.01	.37	.1427	.10684
Valid N (listwise)	44				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09527572
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.071
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.278 ^a	.077	.008	1.79008

a. Predictors: (Constant), X1X2, X2_KUADRAT, X1_KUADRAT, X1, X2

b. Dependent Variable: RES1_KUADRAT

c. Sumber: Data sekunder diolah melalui SPSS 25

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.510	.216		-2.365	.023		
	X1	.011	.004	.385	2.661	.011	.925	1.081
	X2	.006	.002	.365	2.523	.016	.925	1.081

c. Dependent Variable: Y

d. Sumber: Data sekunder diolah melalui SPSS 25

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.453 ^a	.205	.166	.09757	2.115

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

c. Sumber: Data sekunder diolah melalui SPSS 25

LAMPIRAN III : Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-.510	.216		-2.365	.023
	X1	.011	.004	.385	2.661	.011
	X2	.006	.002	.365	2.523	.016

c. Dependent Variable: Y

d. Sumber: Data sekunder diolah melalui SPSS 25

Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-.510	.216		-2.365	.023
	X1	.011	.004	.385	2.661	.011
	X2	.006	.002	.365	2.523	.016

c. Dependent Variable: Y

d. Sumber: Data sekunder diolah melalui SPSS 25

Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.101	2	.050	5.280	.009 ^b
	Residual	.390	41	.010		
	Total	.491	43			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

c. Sumber: Data sekunder diolah melalui SPSS 25

Hasil Uji Koefisien Determinasi (r²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 ^a	.205	.166	.09757

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN IV : Surat Izin Riset

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolonel Soepto (Dak) 7306278, 7306248, 7306348, 7306351, Fax. (061) 7366090
 Kampus II : Jl. Sei Berang No. 718A/B, Sei Berang No. 718 Medan Trop (Dak) 8222665, 8201994, Fax. (061) 8222651
 Email : info@medanarea.ac.id, web@medanarea.ac.id, email.kelompok@medanarea.ac.id

Nomor : /FEB.2/01.10/X/2020
 Lamp. :
 Perihal : Izin Research / Magang

14 Oktober 2020

Kepada, Yth Pimpinan
 PT. BPR Mitradana Madani Medan,

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan,
 mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : LAMHOT YARTONO SIMBOLON
 N.P.M : 178330208
 Program Studi : AKUNTANSI
 Judul : Pengaruh Car Dan Bopo Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. BPR Mitradana Madani Medan

Untuk diberi izin Research / Magang di Instansi yang Saudara pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami tambahkan bahwa Research / Magang ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik
 Teddi Pribadi, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

